

LAMPIRAN



Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua

Saudara-saudari sahabat difabel Banjarmasin yang saya hormati, perkenalkan saya Hikmawati Mahasiswi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. berkenaan dengan tugas akhir perkuliahan saya dalam menyusun skripsi, saya berharap sahabat difabel berkenan untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian saya. Semua jawaban yang saudara berikan hanya akan digunakan untuk keperluan penyusunan skripsi.

Angket ini **DIJAGA KERAHASIAAN DAN HANYA DIGUNAKAN UNTUK KEPENTINGAN PENELITIAN**. Diharapkan kepada saudara-saudari sekalian mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih

Hormat Saya,

Hikmawati

IDENTITAS RESPONDEN

Inisial :
Jenis Kelamin :
Usia :
Alamat :
Klasifikasi Penyandang Tuna Daksa :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Setiap pernyataan hanya boleh diisi dengan satu jawaban.
2. Setiap jawaban memiliki 4 alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).
3. Baca dengan teliti setiap butir pernyataan kemudian ber tanda **CHECK LIST** (√) pada kolom jawaban sesuai dengan jawaban anda.
4. Jika ingin mengubah jawaban beri tanda **SILANG (X)** pada jawaban yang salah, lakukan hal yang sama jika anda memiliki lebih dari satu jawaban yang salah.

SKALA PENERIMAAN DIRI

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Sebagai penyandang tunadaksa saya memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah				
2.	Ketika menggunakan fasilitas publik, saya membutuhkan bantuan dari orang lain				
3.	Sebagai penyandang tunadaksa, saya melakukan apa yang menurut saya baik				
4.	Keterbatasan ini membuat saya merasa harus diarahkan oleh orang lain saat melakukan berbagai kegiatan				
5.	Walaupun saya seorang penyandang tunadaksa, saya merasa berharga dan setara dengan orang lain				
6.	Sebagai penyandang tuna daksa, saya juga memiliki potensi yang sama dengan orang lain				
7.	Keterbatasan yang saya miliki membuat saya merasa bahwa saya bukanlah orang yang berguna				
8.	Saya menyadari bahwa ada konsekuensi yang akan saya terima atas perbuatan yang saya lakukan				
9.	Saya menyangkal kesalahan yang saya lakukan				
10.	Saya menerima kritik dan pujian dari orang lain dengan senang hati				
11.	Saya merasa direndahkan ketika orang lain mengkritik bentuk tubuh saya				
12.	Ketika ada yang memuji saya, saya sulit untuk percaya dan menganggap mereka hanya bercanda				
13.	Ketika berada dalam suatu acara, saya memilih diam karena saya takut orang lain mengkritik saya ketika saya melakukan kesalahan				
14.	Saya menerima kekurangan dan kelebihan yang				

	ada pada diri saya				
15.	Saya bersyukur dengan keadaan saya sekarang yang memiliki perbedaan fisik dengan orang pada umumnya				
16.	Saya kesal dan sedih karena saya memiliki keterbatasan fisik				
17.	Sebagai penyandang tunadaksa, saya malu dengan penampilan saya				
18.	Saya yakin dapat diterima orang sekitar walaupun fisik saya memiliki keterbatasan				
19.	Saya merasa orang lain menolak keberadaan saya, karena saya seorang penyandang tunadaksa				
20.	Saya merasa keluarga saya sering membandingkan saya dengan orang lain karena fisik saya yang berbeda dengan orang normal				

SKALA SOCIAL COMPARISON

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Ketika teman saya berpendapat bahwa saya lebih baik berpakaian yang rapi, saya pun merubah penampilan saya.				
2.	Jika saya diminta keluarga untuk mengikuti berbagai kegiatan sosial, saya pun menurutinya.				
3.	Saat orang lain berpendapat bahwa orang yang memiliki keterbatasan seperti saya lebih baik dirumah saja, saya mengabaikan pendapat tersebut.				
4.	Ketika orang lain mengatakan bahwa saya harus percaya diri dengan keterbatasan ini, saya tetap enggan untuk bersosialisasi.				
5.	Saat orang lain menyarankan penyandang tunadaksa seperti saya untuk mengikuti pelatihan keterampilan, saya menolak saran tersebut.				
6.	Saya meyakinkan orang lain bahwa orang yang normal dan penyandang tunadaksa sama-sama memiliki paras yang menarik.				
7.	Ketika saya berpendapat bahwa seorang penyandang tunadaksa seperti saya mampu diterima lingkungan, orangtua saya pun berpendapat demikian.				
8.	Saya membiarkan orang yang berbeda pendapat dengan saya.				
9.	Saya mengabaikan orang yang berpendapat buruk tentang fisik saya.				
10.	Saya beranggapan bahwa penyandang tunadaksa mampu menyelesaikan masalah dengan baik				

	seperti orang normal.				
11.	Sebagai penyandang tunadaksa saya pernah membandingkan keberhasilan saya dengan orang lain.				
12.	Saya merasa bahwa kemampuan fisik saya sebagai penyandang tunadaksa lebih baik dari orang yang mengalami kelumpuhan.				
13.	Sebagai penyandang tunadaksa saya merasa kinerja saya lebih baik dari orang normal.				
14.	Penampilan fisik saya lebih menarik di antara teman-teman penyandang tunadaksa lain.				
15.	Sebagai penyandang tunadaksa saya juga memiliki pengalaman hidup yang menyenangkan seperti orang lain.				
16.	Saya menyadari bahwa penyandang tunadaksa seperti saya memiliki banyak kekurangan, oleh sebab itu ketika melihat orang lain mempunyai keahlian khusus, saya akan belajar melatih keahlian saya agar lebih baik dari orang lain.				
17.	Sebagai penyandang tunadaksa, saya membandingkan bagaimana kemampuan saya dan saudara saya saat sedang merapikan tempat tidur.				
18.	Saya menghindari membandingkan fisik saya dengan siapapun.				
19.	Saya enggan membandingkan kemampuan saya dan teman saya saat menyelesaikan masalah.				
20.	Saya menghindari membandingkan kekurangan saya dengan orang lain.				

HASIL UJI VALIDASI SKALA PENERIMAAN DIRI

ITEM	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
Item 1	0,450	0,263	Valid
Item 2	0,189	0,263	Tidak Valid
Item 3	0,588	0,263	Valid
Item 4	0,090	0,263	Tidak Valid
Item 5	0,516	0,263	Valid
Item 6	0,262	0,263	Tidak Valid
Item 7	0,356	0,263	Valid
Item 8	0,178	0,263	Tidak Valid
Item 9	0,478	0,263	Valid
Item 10	0,494	0,263	Valid
Item 11	0,657	0,263	Valid
Item 12	0,239	0,263	Tidak Valid
Item 13	0,500	0,263	Valid
Item 14	0,449	0,263	Valid
Item 15	0,562	0,263	Valid
Item 16	0,178	0,263	Tidak Valid
Item 17	0,167	0,263	Tidak Valid
Item 18	0,800	0,263	Valid
Item 19	0,484	0,263	Valid
Item 20	0,473	0,263	Valid
Item 21	0,160	0,263	Tidak valid
Item 22	0,334	0,263	Valid
Item 23	0,655	0,263	Valid
Item 24	0,342	0,263	Valid

Item 25	0,264	0,263	Valid
Item 26	0,225	0,263	Tidak Valid
Item 27	0,200	0,263	Tidak Valid
Item 28	0,360	0,263	Valid
Item 29	0,189	0,263	Tidak Valid
Item 30	0,126	0,263	Tidak Valid
Item 31	0,662	0,263	Valid
Item 32	0,775	0,263	Valid

HASIL UJI VALIDITAS SKALA *SOCIAL COMPARISON*

ITEM	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
Item 1	0,474	0,263	Valid
Item 2	0,260	0,263	Tidak Valid
Item 3	0,638	0,263	Valid
Item 4	0,178	0,263	Tidak Valid
Item 5	0,708	0,263	Valid
Item 6	0,682	0,263	Valid
Item 7	0,126	0,263	Tidak Valid
Item 8	0,409	0,263	Valid
Item 9	0,490	0,263	Valid
Item 10	0,262	0,263	Tidak Valid
Item 11	0,692	0,263	Valid
Item 12	0,718	0,263	Valid
Item 13	0,472	0,263	Valid
Item 14	0,187	0,263	Tidak Valid
Item 15	0,560	0,263	Valid

Item 16	0, 599	0, 263	Valid
Item 17	0, 268	0, 263	Valid
Item 18	0, 856	0, 263	Valid
Item 19	0, 485	0, 263	Valid
Item 20	0, 464	0, 263	Valid
Item 21	0, 587	0, 263	Valid
Item 22	0, 237	0, 263	Tidak Valid
Item 23	0, 681	0, 263	Valid
Item 24	0, 309	0, 263	Valid
Item 25	0, 198	0, 263	Tidak Valid
Item 26	0, 198	0, 263	Tidak Valid
Item 27	0, 243	0, 263	Tidak Valid
Item 28	0, 440	0, 263	Valid
Item 29	0, 168	0, 263	Tidak Valid
Item 30	0, 245	0, 263	Tidak Valid
Item 31	0, 263	0, 263	Tidak Valid
Item 32	0, 0839	0, 263	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS PENERIMAAN DIRI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	20

HASIL UJI RELIABILITAS *SOCIAL COMPARISON***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90937816
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.071
	Negatif	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.668
Asymp. Sig. (2-tailed)		.764

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Social_Comparison * Penerimaan_diri	Between Groups	(Combined)	88.626	9	9.847	2.498	.023
		Linearity	67.679	1	67.679	17.167	.000
		Deviation from Linearity	20.946	8	2.618	.664	.719
	Within Groups		157.694	40	3.942		
	Total		246.320	49			

HASIL UJI KATEGORISASI TINGKAT PENERIMAAN DIRI

Kategori	Rentang Nilai	F	%
Tinggi	$X \geq 64$	4	8%
Sedang	$37 \leq X < 64$	7	14%
Rendah	$X < 37$	39	78%

HASIL UJI KATEGORISASI TINGKAT *SOCIAL COMPARISON*

Kategori	Rentang Nilai	F	%
Tinggi	$X \geq 64$	50	100%
Sedang	$37 \leq X < 64$	0	0%
Rendah	$X < 37$	0	0%

HASIL UJI HIPOTESIS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.740	1	64.740	18.185	.000 ^b
	Residual	170.880	48	3.560		
	Total	235.620	49			

a. Dependent Variable: *Penerimaan_Diri*b. Predictors: (Constant), *Social_Comparison*

RANGKUMAN HASIL UJI PERSAMAAN REGRESI LINIER SEDERHANA

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<i>(Constant)Social Comparison</i>	84,857	48,499		1,750	0,000
	-0,606	0,651	-0,133	-0,930	0,000

TABULASI SOCIAL COMPARISON

Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	TOTAL
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	78
3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	72
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	71
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	77
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	71
4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	74
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	75
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	76
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	74
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	77
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	71
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	72
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	74
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	76
3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	73
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	75
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	72
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	71
3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	72
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	76
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	74
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	74
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	78
4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	73
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	77
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	71
3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	75

TABULASI PENERIMAAN DIRI

Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	TOTAL
4	4	4	3	1	3	1	4	1	3	1	3	1	1	1	4	1	4	1	1	46
4	3	4	4	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	3	1	39
4	3	3	4	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	38
2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	33
4	3	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	43
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	1	3	4	65
4	3	4	4	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	37
2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	38
1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	2	39
2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	31
2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	4	2	1	1	2	1	2	1	39
2	3	1	1	2	2	1	2	3	1	1	4	2	3	2	2	1	2	2	1	38
1	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
2	3	3	4	2	2	1	3	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	39
2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	33
2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	3	2	3	43
3	2	2	3	3	2	1	3	3	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	46
2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	1	42
4	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	46
2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	3	36
3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	29
2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	35
2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	3	39
4	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	34
2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	3	36
3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	30
2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	35
3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	29
2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	35
2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	3	36
3	2	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	31
2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	35
4	3	4	4	3	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	37
2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	3	36
3	2	2	1	2	3	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	35
2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	35
4	3	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
3	4	4	4	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	3	36
3	2	2	1	2	3	2	4	4	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	40
2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	1	1	2	3	35
2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	38
4	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	37
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	70
2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	37
4	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	38
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	76
2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	39
4	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	38
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	74

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Maryam Agustina, M. Kes. Psikolog

Institusi : STKIP PGRI Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Hikmawati

NIM : 180103040239

Judul Penelitian : Kontribusi *Social Comparison* terhadap Penerimaan Diri pada
Penyandang Tuna Daksa di Banjarmasin

Objek Penilaian : Penyandang Tuna Daksa

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 20 Agustus 2022

Professional



(Hj. Maryam Agustina, M. Kes. Psikolog)

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Hikmawati

NIM : 180103040239

1. Gunakan kalimat yang lebih mudah dipahami
2. Jangan menggunakan kata yang terlalu sensitif
3. Semua item sudah bagus dan lanjutkan ke PJ kedua

Banjarmasin, 20 Agustus 2022

Profesional



(Hj. Maryam Agustina, M. Kes. Psikolog)

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nor Fatmah, S. Psi., M. Si.

Institusi : IAIN Palangka Raya

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Hikmawati

NIM : 180103040239

Judul Penelitian : Kontribusi *Social Comparison* terhadap Penerimaan Diri pada
Penyandang Tuna Daksa di Banjarmasin

Objek Penilaian : Penyandang Tuna Daksa

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Palangka Raya, 24 Agustus 2022



Nor Fatmah, S. Psi., M. Si.
NIP. 199404072020122020

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Hikmawati

NIM : 180103040239

- Untuk lebih memperhatikan redaksi pernyataan di setiap itemnya agar mudah dipahami dan tidak menimbulkan bias.
- Memperbaiki dan menyesuaikan pernyataan yang tidak sesuai dengan indikator variabel penelitian.
- Memperbaiki item pernyataan sesuai dengan *favorable* maupun *unfavorable*-nya.
- Untuk detail perbaikan pada setiap item, terlampir pada bagian “*comment*” di microsoft word (.doc).

Palangka Raya, 24 Agustus 2022

Profesional



Nor Fatmah, S. Psi., M. Si.

NIP. 199404072020122020

. KARTU KONSULTASI STUDI

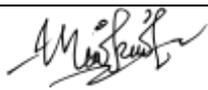
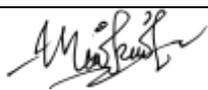
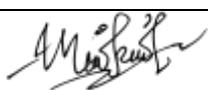
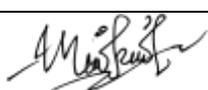
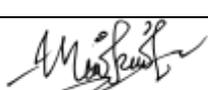
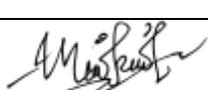
Nama : Hikmawati

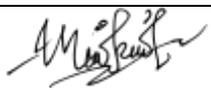
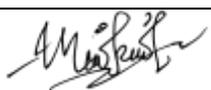
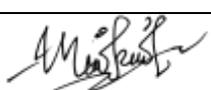
Pembimbing

NIM : 180103040239

1. Mariatul Asiah, S. Ag, MA

Judul : Kontribusi *Social Comparison*
terhadap Penerimaan Diri pada
Penyandang Tuna Daksa di
Banjarmasin

NO	Tanggal	Deskripsi Masalah yang dikonsultasikan	TTD
1	21 April 2022	Konsultasi desain operasional	
2	02 Juni 2022	Konsultasi BAB I	
3	12 Juli 2022	Acc BAB I	
4	19 Juli 2022	Konsultasi BAB II	
5	28 Juli 2022	Revisi BAB II	
6	15 Agustus 2022	Konsultasi BAB III dan Skala	
7	25 Agustus 2022	Acc BAB I, II, dan III	
8	25 Agustus 2022	Acc skala dan lanjut PJ	
9	27 Agustus 2022	Pelaksanaan <i>try out</i>	

10	26 September 2022	Pengambilan data	
11	08 Oktober 2022	Konsultasi BAB IV & BAB V	
12	14 Oktober 2022	Revisi BAB IV & BAB V	
13	26 Oktober 2022	Acc BAB IV & BAB V	
14	28 Oktober 2022	Konsultasi Jurnal	
15	03 November 2022	Acc Jurnal	
16	04 November 2022	Uji plagiasi semua BAB dan jurnal	
17	07 November 2022	Submit jurnal	

Banjarmasin, 09 Desember 2022

Ketua Prodi Psikologi Islam



Dra. Mulyani, M.Ag

NIP. 1986810101994032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id Website: pi.uin-antasari.ac.id

J. A. Yani Km. 4.5 Batujiramanin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3026/Un.14/III.3/PP.00.9/09/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa Psikologi Islam di bawah ini :

Nama : Hikmawati
NIM : 180103040239
Prodi : Psikologi Islam
Dosen pembimbing : Mariatul Asiah, M.A
Judul Skripsi : "Pengaruh Narsistic Pesonality Disorder dan Fear Of Missing Out Syndrom terhadap Tingkat Religiusitas pada Remaja Santri Pengguna Aktif Aplikasi Tiktok di Banjarmasin"

Dengan ini merubah judul skripsi diatas dengan judul "Kontribusi Social Comparison terhadap Penerimaan Diri pada Penyandang Tuna Daksa di Banjarmasin" yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banjarmasin, 27 September 2022

An. Ketua Prodi Psikologi Islam,

Sekretaris



Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**
Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id Website: pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Nomor : 1754/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2022 Banjarmasin, 21 Juni 2022
Lampiran :
Hal : **Mohon Ijin Studi Pendahuluan**

Kepada Yth.

Kepala Dinas Sosial Kota Banjarmasin

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin bermaksud melakukan Studi Pendahuluan untuk penyelesaian Tugas Akhir (skripsi).

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penyelesaian studi pendahuluan dimaksud.

Mahasiswa Psikologi Islam dimaksud adalah:

Nama : Hikmawati

NIM : 180103040239

Prodi : Psikologi Islam

Judul : "Kontribusi Social Comparison terhadap Penerimaan Diri pada Penyandang Disabilitas Daksa di Banjarmasin"

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua Prodi Psikologi Islam,

Sekretaris





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fah.uin-antasari.ac.id; E-mail: fah@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-3157/Un.14/III.3/TL.00/10/2022 03 Oktober 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth,

Kepala Dinas Sosial Kota Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Format, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh:

Nama : Hikmawati
NIM : 180103040239
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Jl. Komplek Hidayatullah Rt. 001 Rw. 013 Kec. Banjarmasin Timur
Kab. Banjarmasin Kalimantan Selatan

Sebagaimana surat terlampir.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 03 Oktober 2022

Dekan,

Dzikri Nirwana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan Jenderal A Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 3266593

Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 3160/Uin.14/Hi.3/PP.00.9/10/2022

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hkmswati
 NIM : 180103040239
 Semester : IX (Sembilan)
 Jurusan : S1 Psikologi Islam
 Alamat Sekarang : Jl. Komplek Hidayatullah Rt. 001 Rw. 013 Ker. Banjarmasin Timur Kab. Banjarmasin Kalimantan Selatan
 Tugas : Melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi sarjana dengan judul:

Kontribusi Social Comparision terhadap Penerimaan Diri Penyandang Tunadaksa di Banjarmasin

Tempat yang dituju : Dinas Sosial Kota Banjarmasin
 Barang Yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
 Lamanya Riset : 1 (Satu) bulan
 Dari Tanggal : 01/10/2022
 Sampai Tanggal : 31/10/2022

Demikian surat ini riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak yang terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Benjarmasin, 03 Oktober 2022

Dekan,



Azzikri Nirwana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3286593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Nomor: 3946/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2022

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Hikmawati
NIM : 180103040239
Prodi : Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi
Judul Karya Ilmiah : Kontribusi *Social Comparison* terhadap Penerimaan Diri pada Penyandang Tunadaksa di Banjarmasin

Telah dinyatakan **Lulus Uji Plagiasi** dengan *Prosentase* sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 12 Desember 2022

An. Ketua Program Studi Psikologi Islam



Mustichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3286583
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Hikmawati
NIM : 180103040239

Bab	Tahap				Ket
	1	2	3	4	
1	15 %	10 %	-	-	Lulus
2	14 %	7 %	-	-	Lulus
3	11 %	12 %	-	-	Lulus
4	25 %	21 %	-	-	Lulus
5	2 %	0 %	-	-	Lulus

Banjarmasin, 12 Desember 2022

Am, Ketua Program Studi Psikologi Islam



Musfichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website pi.uin-antasari.ac.id

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Artikel/Naskah : “Kontribusi *Social Comparison* Terhadap Penerimaan Diri Pada Penyandang Tunadaksa di Banjarmasin”

Nama Penulis : Hikmawati

NIM : 180103040239

Prodi : Psikologi Islam

Bersama surat ini menerangkan bahwa artikel/naskah ilmiahnya telah submitted dan akan diterbitkan di PSIKOISLAMIKA: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (<https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/psiko>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 07 November 2022

Mengetahui,
Sekertaris Prodi Psikologi Islam



Social Comparison's Contribution to Self-Acceptance for Physically Disabled in Banjarmasin

Kontribusi *Social Comparison* terhadap Penerimaan Diri pada Penyandang Tunadaksa di Banjarmasin

Hikmawati^{1*}, Musfichin², Mariatul Asiah³

^{1, 2, 3} Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin

Received July 00, 2022 | Accepted July 00, 2022 | Published July 00, 2022

Abstract: This study aims to determine the contribution of social comparison to self-acceptance of physically disabled persons in Banjarmasin. This study uses a quantitative approach with field research methods. The population of this study was 329 people with disabilities with a sample of 50 people with disabilities. The sampling technique used is purposive sampling. Data collection uses a social comparison scale and a self-acceptance scale. The data analysis technique used in this research is simple regression analysis. The results of the research as a whole show that there is a significant negative contribution between social comparison to self-acceptance. This shows that the higher the level of social comparison for disabled people, the lower their self-acceptance. The implication of this research is to provide information that social comparison can affect the level of self-acceptance of people with disabilities.

Keywords: Social Comparison; Self- Acceptance; Physically Disabled

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi *social comparison terhadap* penerimaan diri pada penyandang tunadaksa di Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *field research*. Populasi penelitian ini yaitu 329 penyandang tunadaksa dengan sampel sebanyak 50 subjek. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala *social comparison* dan skala penerimaan diri. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat kontribusi negatif yang signifikan antara *social comparison* terhadap penerimaan diri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *social comparison* pada penyandang tunadaksa, maka semakin rendah penerimaan dirinya. Implikasi dari penelitian ini yaitu untuk memberi informasi bahwa *social comparison* dapat memengaruhi tingkat penerimaan diri penyandang tunadaksa.

Kata Kunci: Perbandingan Sosial; Penerimaan Diri; Penyandang Tunadaksa

^{1*} Corresponding Author: Hikmawati, email: wati.99spt@gmail.com, Universitas Islam Negeri Antasari, Jl. A. Yani Km. 4,5, Banjarmasin, 70235, Indonesia. 0882-4770-8600



Copyright ©2020. The Authors. Published by Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam. This is an open access article under the CC BY NO SA. Link: [Creative Commons — Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International — CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Pendahuluan

Pada hakikatnya manusia merupakan salah satu makhluk ciptaan Allah Swt yang memiliki bentuk dan struktur tubuh yang paling indah. Berdasarkan kisah yang jelaskan oleh sumber ajaran Islam yang tidak lain adalah Al-Qur'an, bahwa manusia merupakan makhluk yang Allah yang paling sempurna dengan berbagai kemampuan serta keahlian yang ia miliki.

Disamping kedudukan manusia sebagai makhluk yang kompleks dan sempurna dimata Allah, tentu semua manusia ingin dilahirkan ke dunia dengan keadaan fisik yang normal dan berfungsi dengan baik untuk terlihat sempurna pula dimata sesamanya. Namun pada kenyataannya, tidak semua manusia terlahir dalam kesempurnaan. Karena setiap manusia diciptakan secara unik oleh Allah Swt. yaitu dengan beragam kelebihan dan kekurangan. Di antaranya ada sekelompok individu yang terlahir dengan kelainan mental dan keterbatasan fisik, yang disebut sebagai penyandang disabilitas.

Dalam Islam kaum disabilitas dibahas dalam Al-Qur'an yaitu pada Q.S. An-Nur/24:61 (Jamal dkk., 2017).

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا
مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ آبَائِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أُمَّهَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ إِخْوَانِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخَوَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ
مَا مَلَكَتُمْ مَفَاتِحَهُ أَوْ أَعْمَامِكُمْ أَوْ بُيُوتِ عَمَّاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخْوَالِكُمْ أَوْ بُيُوتِ خَالَاتِكُمْ أَوْ
صَدِيقِكُمْ ۗ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَأْكُلُوا جَمِيعًا أَوْ أَشْتَاتًا ۗ

Artinya: “Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit, dan tidak (pula) bagi dirimu sendiri, makan (bersama-sama mereka) dirumah kamu sendiri atau dirumah bapak-

bapakmu, dirumah ibu-ibumu, dirumah saudara-saudaramu yang laki-laki, dirumah saudaramu yang perempuan, dirumah saudara bapakmu yang laki-laki, dirumah saudara bapakmu yang perempuan, dirumah saudara ibumu yang laki-laki, dirumah saudara ibumu yang perempuan, dirumah yang kamu miliki kuncinya atau dirumah kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagi kamu makan bersama-sama mereka atau sendirian....” (Q.S. An-Nur/24:61).

Ayat tersebut menjelaskan tentang kesetaraan sosial antar penyandang disabilitas dengan individu yang bukan penyandang disabilitas. Mereka harus diperlakukan sama tanpa adanya diskriminasi dari lingkungan sosialnya, sebagaimana yang dijelaskan oleh Syekh Ali As- Shabuni dalam Tafsir Ayatul Ahkam, bahwa Islam melarang keras tindakan diskriminatif pada penyandang disabilitas.

Larangan tersebut ditujukan kepada setiap orang agar tidak melakukan diskriminasi pada berbagai kelompok disabilitas, tidak terkecuali penyandang tunadaksa. Di Banjarmasin sendiri tercatat sebanyak 329 jiwa penduduknya adalah penyandang tunadaksa, 184 jiwa laki-laki dan 145 jiwa berjenis kelamin perempuan.

Menurut Feist & Feist, kekurangan yang dimiliki oleh penyandang tunadaksa dapat memengaruhi kondisi psikologisnya, karena dengan ketidaksempurnaan fisik tersebut akan memicu timbulnya berbagai permasalahan. Joshi, Kumar, & Avasthi dalam penelitiannya, menemukan fakta bahwa problematika yang sering dialami oleh penyandang tunadaksa adalah stigma masyarakat dan sikap negatif dari lingkungan.

Dalam upaya mengetahui permasalahan yang dialami oleh penyandang tunadaksa di Banjarmasin, peneliti pun melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara yang menguak fakta bahwa ada beberapa penyandang

tunadaksa yang mengalami penolakan dari orang tua, keluarga, dan lingkungan sekitar karena keterbatasan fisik yang dialaminya.

Penolakan yang dialami penyandang tunadaksa, dapat memicu perasaan tidak percaya diri, penilaian diri yang negatif dan perasaan inferior. Penelitian terdahulu mengungkap bahwa penilaian negatif terhadap diri sendiri akan menimbulkan konsep diri negatif yang berdampak pada rendahnya penerimaan diri sehingga dapat mengganggu kesehatan psikologis individu tersebut.

Begitu pula dengan perasaan inferior yang dialami penyandang tunadaksa dapat berdampak pada sulitnya mereka untuk menerima diri. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Adler, bahwa rendahnya penerimaan diri individu berkemungkinan besar dipengaruhi oleh adanya perasaan inferioritas.

Penerimaan diri merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh penyandang tunadaksa karena dengan penerimaan diri, penyandang tunadaksa akan mampu mengembangkan potensinya kearah yang lebih baik. Dalam Islam, penerimaan diri merupakan bagian dari ridha. Dalam bahasa Indonesia ridha diartikan sebagai rela, suka, senang hati, dan merasa puas terhadap apa yang telah Allah anugerahkan atas dirinya. Orang yang rela sejatinya mampu melihat hikmah dan kebaikan dibalik cobaan yang diberikan Allah dan tidak berburuk sangka terhadap ketentuan-Nya. Bahkan ia dapat melihat keagungan, kebesaran, dan kemahasempurnaan Dzat yang memberikan cobaan kepadanya, serta tidak mengeluh atas cobaan tersebut.

Yeny Trianawati dalam penelitiannya mengatakan bahwa, individu dikatakan memiliki penerimaan diri ditandai dengan memiliki sikap penerimaan

diri tanpa syarat. Individu dengan penerimaan diri tanpa syarat dapat digambarkan dengan kecenderungannya dalam menerima kritik dari orang lain.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chamberlain & Haaga, bahwa individu yang menerima dirinya tanpa syarat, salah satunya dengan menerima kritikan dari orang lain. Karena individu dengan penerimaan diri yang tinggi akan lebih objektif dalam mengevaluasi dirinya dengan menerapkan kritikan dari orang lain.

Menurut Festinger, dalam mengevaluasi diri, individu membutuhkan standar dari luar karena individu tersebut tidak memiliki penilaian yang objektif dari dalam dirinya, oleh sebab itu diperlukan *social comparison* agar individu mendapatkan penilaian yang sesuai mengenai dirinya. Perbandingan sosial adalah perilaku seseorang dalam membandingkan dirinya dengan orang lain yang dianggap lebih baik maupun lebih buruk dengan tujuan menilai dan mengevaluasi dirinya sendiri. Dalam Islam mengevaluasi diri disebut sebagai muhasabah. Muhasabah merupakan proses introspeksi, mawas diri, dan meneliti diri sendiri, muhasabah ini dilakukan agar individu dapat berubah menjadi lebih baik.

Festinger berpendapat bahwa individu akan melakukan perbandingan sosial pada aspek pendapat dan kemampuan yang dimilikinya. Lalu anggapan tersebut kemudian dikembangkan oleh peneliti selanjutnya yang menemukan bahwa, dalam perbandingan sosial individu tidak hanya membandingkan pendapat dan kemampuannya saja, tetapi juga pada aspek lain.

Sebagaimana Baron, dkk. yang menyatakan bahwa *social comparison* adalah perilaku yang dilakukan oleh individu dalam membandingkan

penampilannya dengan orang lain. Gibbons & Buunk juga menambahkan bahwa individu akan membandingkan pencapaian, situasi, dan pengalamannya dengan orang lain.

Saat seseorang melakukan perbandingan sosial dengan orang yang levelnya berada di bawah orang tersebut, ia akan cenderung meningkatkan harga diri dan dapat menurunkan kecemasan dalam dirinya. Akan tetapi perbandingan sosial ke atas juga dapat memengaruhi citra diri seseorang yang dapat memicu timbulnya penilaian negatif terhadap diri sendiri dan akan berdampak pada kesejahteraan psikologis seseorang yang mengacu pada penerimaan diri yang rendah.

Berdasarkan paparan dan beberapa penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa *social comparison* mempunyai korelasi dengan penerimaan diri. Oleh sebab itu, riset ini bertujuan mengkaji pembahasan tentang kontribusi *social comparison* terhadap penerimaan diri pada penyandang tunadaksa di Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan agar memberikan sumbangsih pengetahuan dalam bidang psikologi. Yaitu psikologi Islam, psikologi sosial, dan psikologi klinis dalam konteks perbandingan sosial dan penerimaan diri. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat kontribusi *social comparison* terhadap penerimaan diri penyandang tunadaksa dan hipotesis kedua adalah tidak terdapat kontribusi *social comparison* terhadap penerimaan diri penyandang tunadaksa di Banjarmasin.

Metode

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisis pada data-data numerik yang diolah dengan metode statistika. Riset ini berjenis penelitian lapangan (*Field Research*). *Field research* membahas dengan berkala hal-hal yang terjadi dilapangan yang berkenaan dengan kondisi, interaksi, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat dalam lingkungannya..

Populasi dalam riset ini adalah penyandang tunadaksa yang berdomisili di Banjarmasin. jumlah populasinya sebanyak 329 orang. Alasan peneliti menggunakan penyandang tunadaksa sebagai subjek penelitian karena adanya temuan dilapangan berkaitan dengan rendahnya penerimaan diri penyandang tunadaksa yang dipicu oleh keinginan untuk membandingkan dirinya dengan orang lain.

Kemudian untuk mendapatkan jumlah sampel yang diinginkan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 50 subjek. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dimiliki oleh subjek untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena peneliti hanya ingin menggunakan penyandang tunadaksa yang merupakan bagian dari kelompok disabilitas sebagai subjek penelitian.

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, maka peneliti harus mendapatkan data valid dari subjek yang menggambarkan kondisi *social comparison* dan penerimaan dirinya. Maka dari itu, peneliti menggunakan

kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada penyandang tunadaksa. Kuesioner tersebut dibuat berdasarkan skala *social comparison* dan skala penerimaan diri yang dirancang sendiri sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini berjenis *skala likert* yaitu skala *social comparison* dan penerimaan diri. Skala *social comparison* dibuat berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Festinger yang terdiri dari dua aspek yaitu *opinion* dan *ability*. Skala ini memiliki jumlah item sebanyak 20 pernyataan dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,883.

Selanjutnya untuk skala penerimaan diri dirancang berlandaskan pemikiran Sheerer yang meliputi tujuh aspek utama yaitu individu memiliki kemampuan dalam menghadapi masalah, aspek kedua yaitu individu memiliki sikap dan perilaku yang berlandaskan nilai-nilai dan standar yang ada pada dirinya. Aspek ketiga adalah individu yang mampu menganggap dirinya berharga, aspek keempat yaitu individu berani bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya, aspek kelima adalah individu yang dapat menerima celaan bahkan pujian secara objektif, aspek keenam yaitu individu tidak menyalahkan dirinya sendiri atas kekurangan dan keterbatasan yang ia miliki, serta aspek yang terakhir adalah individu tidak merasa dirinya abnormal. Skala ini memiliki jumlah item yang sama dengan skala *social comparison* yaitu 20 item. Dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,852. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua skala penelitian bersifat reliabel.

Dalam riset ini teknik analisisnya menggunakan uji deskriptif, uji asumsi dan uji regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana dilakukan untuk

mengetahui kontribusi kedua variabel dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics* 21.

Hasil

Hasil data penelitian yang disajikan peneliti sangat beragam, sebagaimana yang tercantum dalam tabel-tabel di bawah:

Data Demografi Partisipan

Tabel 1

Data Demography Respondent		Frequency (f)	Percent
Usia	28 tahun	5	11%
	29 tahun	10	21%
	30 tahun	10	21%
	34 tahun	5	11%
	35 tahun	5	11%
	38 tahun	4	8%
	41 tahun	2	4%
	45 tahun	6	13%
	46 tahun	3	6%
Jenis Kelamin	Perempuan	25	50%
	Laki-Laki	25	50%
Kecamatan	Banjarmasin Timur	12	24%
	Banjarmasin Utara	13	26%
	Banjarmasin Selatan	12	24%
	Banjarmasin Tengah	13	26%
Penyebab Keterbatasan	Bawaan Sejak Lahir	16	32%
	Kecelakaan	19	38%
	Sakit Kronis	15	30%
Pekerjaan	Buruh	13	26%
	Pedagang	7	14%
	Serabutan	11	22%
	Swasta	12	24%
	Tidak Bekerja	7	14%
Pendidikan Terakhir	SD	20	40%
	SMP	10	20%
	SMA	7	14%
	Tidak Sekolah	13	26%

Partisipan dalam penelitian ini memiliki rentang usia dari 28-46 tahun yang terdiri dari 25 subjek perempuan dan 25 subjek laki-laki dengan nilai persentase masing-masing sebesar 50%. Dari tabel di atas diketahui pula bahwa penyandang tunadaksa yang berdomisili di Banjarmasin timur sebanyak 12 orang (24%), di Banjarmasin Utara sebanyak 13 orang (26%), di Banjarmasin Selatan sebanyak 12 orang (24%), dan di Banjarmasin Tengah sebanyak 13 orang (26%).

Sesuai dengan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa responden yang mengalami keterbatasan akibat bawaan sejak lahir berjumlah 16 orang dengan persentase 32%, dan responden yang mengalami keterbatasan akibat kecelakaan sebanyak 19 orang atau 38%, sedangkan penyandang tunadaksa akibat sakit kronis berjumlah 15 orang atau 30%.

Sebagaimana yang tercantum pada tabel di atas, diketahui pula bahwa penyandang tunadaksa yang bekerja sebagai buruh memiliki angka tertinggi jika dibandingkan dengan pekerjaan lain yaitu sebanyak 26% atau 13 orang. Sedangkan penyandang tunadaksa yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 14% atau 7 orang. Penyandang tunadaksa yang bekerja serabutan sebanyak 11 orang. Disamping itu, subjek yang menjadi pekerja swasta sebanyak 12 orang dan subjek yang tidak memiliki pekerjaan sebanyak 7 orang. Peneliti juga menemukan bahwa penyandang tunadaksa yang bersekolah di tingkat Sekolah Dasar sebanyak 20 orang. Pada tingkat SMP 10 orang, tingkat SMA hanya 7 orang, dan penyandang tunadaksa yang tidak bersekolah sebanyak 13 orang.

Uji Normalitas

Uji asumsi pertama yang dilakukan adalah uji normalitas memakai teknik Kolmogrov-Smirnov Test yang bertujuan untuk menguji data penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Sebagaimana yang termuat dalam tabel berikut:

Tabel 2

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90937816
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positif	.071
	Negatif	-.094
Kolmogrov-Smirnov Z		.668
Asymp. Sig (2-tailed)		.764

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,764 > 0,05$. Merujuk pada dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, maka kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan pada model analisis regresi dalam penelitian ini terpenuhi.

Uji Linieritas

Uji asumsi yang kedua adalah uji linieritas untuk mengetahui distribusi linier data penelitian, hasil pengujiannya termuat dalam tabel berikut:

Tabel 3

		F	Sig.
Social Comparison*Penerimaan Diri	(Combined)	2.498	0.23
	Linierity	17.167	.000
	Deviation of Linierity	.664	.719

Nilai Sig. Deviation of Linierity menunjukkan hasil 0,719. Berpedoman pada pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi linier, karena lebih besar dari 0,05.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini memberikan gambaran frekuensi *social comparison* dan penerimaan diri penyandang tunadaksa melalui tingkatan tinggi, sedang, dan rendah. Hasil pengujian termuat dalam tabel di bawah:

Tabel 4

Kategorisasi Tingkat Social Comparison

Kategori	Rentang Nilai	F	%
Tinggi	$X \geq 64$	50	100%
Sedang	$37 \leq X < 64$	0	0%
Rendah	$X < 37$	0	0%

Berdasarkan tabel tersebut, kesimpulannya adalah penyandang tunadaksa di Banjarmasin memiliki tingkat *social comparison* yang tinggi yaitu setinggi 100%.

Tabel 5

Kategorisasi Tingkat Penerimaan Diri

Kategori	Rentang Nilai	F	%
Tinggi	$X \geq 64$	4	8%
Sedang	$37 \leq X < 64$	7	14%
Rendah	$X < 37$	39	78%

Dari data tersebut, diketahui bahwa tingkat penerimaan diri penyandang tunadaksa berada pada kategori rendah. Hal ini menjelaskan bahwa penyandang tunadaksa memiliki penerimaan diri yang kurang baik. Rendahnya penerimaan

diri penyandang tunadaksa disebabkan oleh tingginya intensitas *social comparison* yang mereka alami.

Uji T-Test

Uji t-test adalah uji yang dilakukan untuk melihat kesenjangan rata-rata antar kelompok berdasarkan informasi yang telah didapatkan. Pada riset ini, uji t-test dilakukan berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, responden. Berikut adalah hasil pengujiannya:

Tabel 6

Rata-Rata social Comparison berdasarkan Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin	N	Mean	Sig. Levene's Test for Equality of Variants	Sig. 2 tailed
Equal Variances assumed					
<i>Social Comparison</i>	Laki-Laki	25	74,08	0,911	0,260
	Perempuan	25	74,80		0,260

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat *social comparison* penyandang

tunadaksa perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Tabel 7

Rata-Rata Penerimaan Diriberdasarkkan Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin	N	Mean	Sig. Levene's Test for Equality of Variants	Sig. 2 tailed
Equal Variances assumed					
Penerimaan Diri	Laki-Laki	25	40,32	0,134	0,712
	Perempuan	25	39,24		0,712

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat penerimaan diri subjek laki-laki lebih tinggi daripada perempuan.

Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui kontribusi variabel *social comparison* terhadap penerimaan diri pada penyandang tunadaksa. Peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana. Uji ini mampu memberi gambaran kontribusi antar variabel dan juga sumbangan efektifnya. Berikut adalah hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 8

	Sum of Squares	R	R Square	Sig
Regression	64.740	.524 ^a	.275	.000 ^b
Residual	170.880			
Total	235.620			

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat kontribusi *social comparison* terhadap penerimaan diri. Nilai R Square sebesar 0,275 yang menunjukkan bahwa kontribusi *social comparison* terhadap penerimaan diri sebesar 27,5%.

Tabel 9

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant) <i>Social</i>	84,857	48,499		1,750	0,000
<i>Comparison</i>	-0,606	0,651	-0,133	-0,930	0,000

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sederhana variabel penerimaan diri sebesar 84,857 sedangkan koefisien regresi variabel *social comparison* sebesar -0,606. Dari hasil koefisien tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi negatif yang diberikan oleh variabel *social comparison* terhadap penerimaan diri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi

subjek melakukan *social comparison* maka semakin rendah pula tingkat penerimaan dirinya.

Diskusi

Allport menyatakan bahwa, individu dengan penerimaan diri yang baik akan memiliki gambaran positif tentang dirinya dan dapat menerima kritikan dari orang lain. Namun bagi individu yang tidak dapat menerima dirinya ia akan cenderung merasa terancam oleh kritik, karena kritik dianggap sebagai tindakan yang dapat membuat dirinya merasa tidak berharga. Padahal individu yang mampu menerima kritikan akan lebih mudah dalam mengevaluasi dirinya agar bisa berkembang kearah yang lebih baik.

Penerimaan diri individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang berperan dalam pembentukan penerimaan diri adalah *social comparison*. *Social comparison* merupakan sikap yang dilakukan individu untuk mengevaluasi dan meningkatkan potensi dirinya.

Penelitian terdahulu juga mengungkapkan bahwa *social comparison* atau perbandingan sosial dapat memicu rendahnya penerimaan diri. Individu yang memiliki penerimaan diri rendah disebabkan oleh adanya penilaian-penilaian negatif atas dirinya sendiri. Sebaliknya, individu yang memiliki penerimaan diri yang tinggi akan menilai dirinya secara positif sehingga terhindar dari *social comparison*.

Individu dengan tingkat *social comparison* yang tinggi akan cenderung menginternalisasi perbandingan ke dalam dirinya karena individu tersebut tidak memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri sehingga menggunakan informasi

dari luar untuk mengevaluasi dirinya. Keyakinan terhadap diri sendiri dapat terjadi dikarenakan individu tidak memahami dirinya serta tidak mengenali kelemahan dan kelebihan yang ada dalam dirinya. Sehingga untuk mengetahui dan mengenali dirinya individu tersebut melakukan perbandingan sosial.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek penelitian, peneliti menemukan bahwa subjek sering membandingkan dirinya dengan orang lain yang lebih sempurna secara fisik. Yang melatarbelakangi adanya perbandingan tersebut adalah keinginan subjek untuk menyetarakan dirinya dengan orang lain karena ia sehingga hal tersebut dapat memengaruhi penerimaan diri individu tersebut.

Menurut Collins, umumnya individu akan melakukan *social comparison* dengan orang yang lebih baik darinya untuk menunjukkan kesamaan dengan target. Yang demikian itu disebut sebagai *upward comparison* atau perbandingan sosial ke atas. Dengan melakukan perbandingan ke atas, individu berharap untuk meningkatkan dirinya agar setara dengan target dalam kategori yang sam sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk mengevaluasi diri. Sedangkan *upward comparison* atau perbandingan ke bawah sangat jarang dilakukan karena individu tidak mengharapkan untuk serupa dengan orang yang lebih buruk darinya.

Hasil analisis data penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel *social comparison* dapat memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap pembentukan penerimaan diri. Adanya sumbangsih yang diberikan *social comparison* terhadap penerimaan diri subjek penelitian dapat dibuktikan dengan hasil uji deskriptif yang menunjukkan hasil bahwa sebanyak 50 subjek memiliki tingkat *social*

comparison dapat dibuktikan dengan hasil uji deskriptif yang menunjukkan hasil bahwa seluruh subjek memiliki tingkat *social comparison* yang tinggi.

Dari total keseluruhan subjek, yaitu 50 orang penyandang tunadaksa, terdapat 39 subjek dengan tingkat penerimaan diri yang rendah. Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat kontribusi variabel *social comparison* terhadap pembentukan penerimaan diri subjek. Artinya penelitian ini membuktikan bahwa rendahnya penerimaan diri subjek tidak luput dari pengaruh *social comparison*.

Temuan penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Chamberlain & Haaga, yang mengungkapkan bahwa individu yang memiliki tingkat penerimaan diri yang tinggi akan lebih sedikit meminta persetujuan dari orang lain karena menyadari bahwa dirinya berharga dan sederajat dengan orang lain. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa individu yang mempunyai tingkat *social comparison* yang tinggi terlalu fokus kepada bagaimana mereka harus melakukan sesuatu dibandingkan dengan mengevaluasi diri.

Penelitian ini menemukan ternyata subjek perempuan mempunyai tingkat *social comparison* yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Gibbons & Buunk yang mengungkapkan bahwa perempuan memiliki tingkat perbandingan yang lebih tinggi. Dengan perbandingan sosial, individu akan mengevaluasi dirinya sebagai sarana memperbaiki diri dengan harapan menjadi lebih baik. Namun, perbandingan yang dilakukan secara terus-menerus dapat menurunkan penerimaan diri. Sebagaimana

data yang telah didapatkan peneliti, bahwa semakin tinggi tingkat *social comparison* yang dimiliki subjek maka semakin rendah pula penerimaan dirinya.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sig. < 0,05 yang artinya H_a sehingga variabel *social comparison* berkontribusi dalam pembentukan penerimaan diri subjek. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji persamaan regresi menunjukkan semakin tinggi *social comparison* maka diikuti dengan semakin rendahnya tingkat penerimaan diri penyandang tunadaksa di Banjarmasin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi negatif yang signifikan antara *social comparison* terhadap penerimaan diri.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel *social comparison* memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variabel penerimaan diri, yaitu sebesar 27,5% sedangkan 72,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, peneliti menemukan bahwa kontribusi *social comparison* terhadap penerimaan diri bersifat negatif hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,606.

Keterbatasan penelitian ini terdapat pada jumlah subjek yang masih dalam skala kecil dan penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada seluruh *background* subjek penelitian seperti usia, domisili, dan kondisi fisik. Karena penelitian ini hanya menunjukkan kontribusi *social comparison* terhadap penerimaan diri penyandang tunadaksa di Banjarmasin. Selain itu, penelitian ini juga masih kekurangan referensi terbaru.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian dalam waktu yang tidak singkat demi membangun kedekatan dengan subjek, sehingga subjek akan lebih terbuka untuk mengekspresikan perasaannya. Peneliti selanjutnya juga disarankan agar menggali teori *social comparison* dan penerimaan diri secara mendalam dan menggunakan tokoh yang berbeda. Jika peneliti selanjutnya ingin mengangkat tema yang sama, bisa menambahkan variabel lain sehingga dapat menjadi temuan baru yang menjelaskan bahwa terdapat faktor lain yang turut berkontribusi dalam pembentukan penerimaan diri bagi subjek penelitian yang digunakan.

Referensi

- Al-Ghazali, I. (2003). *Ringkasan Ihya'Ulumuddin*. Jakarta : Citamedia Press.
- Amalia, G. A. (2019). *Pengaruh Social Comparison terhadap Life Satisfaction pada Remaja Akhir yang Menggunakan Instagram* [Skripsi]. Universitas Negeri Jakarta.
- Amin, M. (2021). Manusia dalam Pandangan Islam. *Al Urwatul Wustqa: Kajian Pendidikan Islam*, 11(2).
- Sabuni, M. A. (1400). *Rawaiu al-Bayan fi Tafsir Ayat al-Ahkam*. Maktabah al-Ghazali.
- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi*. Jakarta : Pustaka Belajar.
- Banjarmasin, D. S. K. (2022). *Populasi Disabilitas*. Dinas Sosial Kota Banjarmasin.
- Chamberlain, J. M., & Haaga, D. A. F. (t.t.). Unconditional Self- Acceptance and Respons to Negatif Feedback. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive- Behavior Therapy*, 19(3), 2001.
- Collins, R. L. (1996). For Better or Worse: The Impact of Upward Comparison. *Psychological Buletin*, 119(1), 51–69.

- Festinger, L. (1954). A Theory of Social Comparison Processes. *Human Relations*, 7(2), 117–140. <https://doi.org/10.1177/001872675400700202>
- Gayatri, R. R. P. A., & Rahmasari, D. (2022). Penerimaan Diri pada Beauty Vlogger yang Mengalami Body Shaming. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(1).
- Gibbons, F. X., & Buunk, B. P. (1999). Individual Differences in Social Comparison: Development of a Scale of Social Comparison Orientation. *Journal of Personality and Social Psychology*, 76(1), 129.
- Hanifa, S. (2021). *Pengaruh Orientasi Perbandingan Sosial Terhadap Penerimaan Diri pada Remaja Akhir* [Skripsi]. Universitas Negeri Jakarta.
- Jamal, K., Fatah, N., & Wilaela, W. (2017). Eksistensi Kaum Difabel dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ushuluddin*, 25(2), 221. <https://doi.org/10.24014/jush.v25i2.3916>
- Joshi, K., Kumar, R., & Avasthi, A. (2003). Morbidty Profile and its Relationship with Disability and Psychological Distress among Elderly People in Nothern India. *International Journal of Epidemiology*, 32(6), 978–987.
- Khoiriyah, A. L. (2019). *Hubungan Ketidakpuasan Tubuh dengan Penerimaan Diri pada Perempuan Usia Dewasa Awal (18-25 Tahun) di Kota Malang* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Latifa, N. F. (2018). *Terapi Muhasabah untuk Meningkatkan Rasa Empati Seorang Ibu dalam Hidup Bertanggung di Desa Doko Kecamatan Doko Kabupaten Blitar* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Nisa, H., & Sari, M. Y. (2020). Peran Keberfungsian Keluarga terhadap Penerimaan Diri Remaja. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 14(1).
- Sada, H. J. (2016). Manusia dalam Perspektif Agama Islam. *At-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.
- Sheerer, E. T. (1949). An Analysis of Relationship Between Acceptance of and Respect for the Self Acceptance of and Respect for Others in Ten Counseling Cases. *Journal of Consulting Psychology*.
- Soleh, A. (2016). *Aksebilitas Penyandang Disabilitas terhadap Perguruan Tinggi Studi Kasus di Tempat Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta*. LKiS Pelangi Aksara.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Jakarta :Alfabeta.
- Tam, S.-F. (1998). Comparing the Self- Concepts of Persons With and Without Physical Disabilities. *The Journal of Psychology*, 132(1), 78–86.
- Trianawati, Y. (2020). *Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kecemasan dalam Menjalin Hubungan Lawan Jenis pada Perempuan Dewasa Awal [Skripsi]*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Virilia, S., & Wijaya, A. (2015). *Penerimaan Diri pada Penyandang Tunadaksa [Seminar Psikologi & Kemanusiaan]*. Universitas Bunda Mulia Jakarta.
- Yuliana. (2018). *Inferioritas pada Penyandang Tunadaksa [Artikel Ilmiah]*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Kencana.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Hikmawati
2. Tempat Tanggal Lahir : Tamban 10 Juni 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : JL. Pramuka, Komplek Hidayatullah
7. Pendidikan : SDN Pelaihari 6
SMPN 1 Pelaihari
SMPN 1 Bati-Bati
SMAN 1 Bati-Bati
8. Orang Tua
Nama Ayah : Alm. Syamsuddin
Nama Ibu : Tapsiliah
Alamat : JL. Pramuka, Komplek Hidayatullah
Pekerjaan : Wirausaha
9. Pengalaman Organisasi : Anggota LPPQ UIN Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, 13 Desember 2022

Penulis,



Hikmawati